

**PERKEMBANGAN YAYASAN HAJI RASUL
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
(2005 – 2010)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu**



Oleh:

**ELDAZARNI
NIM. 52816**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**



TUGAS AKHIR OLEH ELDAZARNI 52816 FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL UNP 2010

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul : PERKEMBANGAN YAYASAN HAJI RASUL DI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT
2005 – 2010

Nama : ELDAZARNI

NIM : 52816

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIIS)

Padang, Desember 2010

Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing

Drs. HENDRA NALDI, S.S, M.Hum
NIP. 196909030 199603 1 001

Drs. HENDRA NALDI, S.S, M.Hum
NIP. 196909030 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Perkembangan Yayasan Haji Rasul

di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat 2005-2010

Nama : ELDAZARNI

NIM : 52816

Jurusan : Sejarah

Fakultas : FIIS

Padang, Desember 2010	
Tim Penguji	Tanda tangan
Ketua : Drs. Hendra Naldi, SS, M.Hum	()
Anggota : 1. Drs. Zul 'Asri, M.Hum	()
Anggota : 2. Abd. Salam, M.Hum	()

ABSTRAK

Eldazarni. Perkembangan Yayasan Haji Rasul di Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat 2005 – 2010. Tugas Akhir. Padang. Jurusan Sejarah, FIIS Universitas Negeri Padang.

Tugas akhir ini merupakan kajian tentang yayasan sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap kelanjutan pendidikan anak cerdas yang punya keterbatasan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan.

Yayasan Haji Rasul Kabupaten Lima Puluh Kota adalah yayasan yang berkiprah dalam mengayomi anak-anak cerdas yang berasal dari keluarga yatim, yatim piatu, miskin (duaafa), mulai dari tingkat SD, SLTP, SLTA sampai ke Perguruan Tinggi yang favorit baik yang di dalam negeri maupun luar negeri. Tidak hanya itu saja, Yayasan Haji Rasul juga berkiprah di bidang sosial, dimana setiap tahunnya selalu melaksanakan kegiatan Sunat Masal bagi anak yang berasal dari keluarga kurang mampu, di Kabupaten Lima Puluh Kota. Serta di bidang agama Yayasan Haji Rasul melaksanakan KAMCI (Kader Mubaligh Cilik) yang kegiatan diadakan setiap malam minggu di Pondok Pesantren al-Kautsar.

Dari tiga kegiatan tersebut di atas, yaitu di bidang pendidikan, sosial, dan agama, bidang pendidikan terlihat kegiatannya mengalami perkembangan yang pesat.

Tujuan penulisan tugas akhir ini untuk melihat sejarah tumbuh dan berkembangnya Yayasan Haji Rasul, sekaligus melihat kegiatan di bidang lain yang dilakukan oleh Yayasan Haji Rasul, serta usaha yang dilakukan oleh Yayasan Haji Rasul dalam mengumpulkan dana, untuk terselenggaranya semua kegiatan baik bidang pendidikan, sosial, dan agama.

Penulisan tugas akhir merupakan penulisan kuantitatif yang menggunakan prinsip penulisan sejarah. Studi ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu heuristik melakukan kritik internal dan eksternal dan melakukan interpretasi fakta sumber yang didapatkan sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

Dari hasil temuan menunjukkan, bahwa dalam perkembangan Yayasan Haji Rasul ini terlihat kegiatan di bidang pendidikan jauh lebih berkembang dari pada kegiatan di bidang agama dan sosial.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat karunia-Nya, tugas akhir yang berjudul “Perkembangan Yayasan Haji Rasul di Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat 2005-2010” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar sarjana pada Jurusan Sejarah, FISS Universitas Negeri Padang, tahun akademis 2009/2010.

Selesainya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hendra Naldi, S.S, M.Hum, selaku dosen pembimbing
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah, FISS Universitas Negeri Padang di Padang.
3. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu staf pengajar kelas PPK HB khususnya jurusan Sejarah, FISS, Universitas Negeri Padang
4. Dosen tim pengujitugas akhir yang telah memberikan kritik dan saran demi sempurnanya tugas akhir ini.
5. Bapak Drs. Hafnizal, Pengurus Yayasan Haji Rasul (YHR), yang telah berkenan memberikan data, baik data tertulis maupun wawancara langsung.
6. Orang tua yang telah memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Suami tercinta, Emwizal, S.Pd, serta ananda Alhamdi Filhuda yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPKHB Jurusan Sejarah, FISS Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaannya.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Padang, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. .Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode dan Bahan Sumber	7
BAB II PERKEMBANGAN YAYASAN HAJI RASUL DI KABUPATEN	
LIMA PULUH KOTA TAHUN 2005 - 2010	
A. Awal Berdirinya Yayasan Haji Rasul Kabupaten Lima	
Puluh Kota	9
B. Kiprah Yayasan Haji Rasul (YHR) di Kabupaten Lima	
Puluh Kota Dalam Melanjutkan Pendidikan Anak Cerdas	
Berekonomi lemah	13

1. Tokoh Penggerak Yayasan Haji Rasul (YHR) Kabupaten Lima Puluh Kota	13
2. Sumber Dana	15
3. Besarnya Dana Santunan yang diberikan	16
 C. Dampak Yayasan Haji Rasul terhadap Pendidikan Masyarakat di Kabupaten Lima Puluh Kota	 24

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	25
--------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan dewasa ini sudah merupakan kebutuhan primer bagi setiap orang. Karena dengan pendidikan akan dapat melahirkan manusia-manusia intelekt, yang pada akhirnya nanti mereka akan bekerja dan mengabdikan di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan akan bisa berjalan lancar apabila didukung oleh sejumlah dana dan fasilitas-fasilitas yang memadai hingga tujuan pendidikan itu tercapai.

Di wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota banyak sekali permasalahan ini kita temui, dimana anak-anak tamatan SD, SMP, SMA yang pintar-pintar, mereka tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, disebabkan keterbatasan dana, sebagian besar mereka berasal dari keluarga yang tidak mampu (miskin).

Kenyataan ini banyak kita temui di tengah-tengah masyarakat khususnya di Kabupaten Lima Puluh Kota. Siswa yang tamat SD, SMP, SMA, mereka tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang disebabkan oleh ketiadaan dana, padahal mereka secara umum memiliki kemampuan akademik yang bagus, jangankan untuk sekolah, untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mereka tidak terpenuhi menurut semestinya, mereka itu adalah anak-anak yatim piatu, miskin, duafa yang cerdas, tetapi tidak punya biaya melanjutkan pendidikannya.

Ibarat musafir yang sedang berkelana di gurun pasir yang gersang, di tengah-tengah kehausan, mereka menemukan sumber air, inilah kenyataannya, kehadiran Yayasan Haji Rasul bagaikan dewa penolong bagi mereka, hingga mereka dapat melanjutkan pendidikannya. Sekarang ini Yayasan Haji Rasultelah mempunyai $\pm$ 70 orang siswa yang dapat bantuan dana pendidikan, di antaranya 50 orang sedang menimba ilmu di perguruan tinggi di Indonesia seperti, UNP, UNAND, UNRI, USU, ITB, IPB, bahkan ada yang kuliah di Universitas Al-Azhar (Mesir), sedangkan 20 orang lagi sekolah di tingkat SD, SLTP dan SMA.

Keberadaan Yayasan Haji Rasul (YHR) di Kabupaten Lima Puluh Kota telah ikut mensukseskan usaha-usaha pembangunan bangsa terutama dalam bidang pendidikan dan pembangunan manusia seutuhnya, sebagaimana diungkapkan dalam tujuan pendidikan nasional sebagai berikut :

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketaqwaan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Yayasan Haji Rasul tidak hanya bergerak di bidang pendidikan saja, tetapi juga bergerak di bidang agama dan sosial. Dalam bidang agama, Yayasan Haji Rasul (YHR) telah melaksanakan pengkaderan/pembinaan mubaligh cilik (Kamci), setiap malam minggu di mesjid PPM al-Kautsar, dengan mendatangkan guru atau nara sumber. Peserta didik ini adalah anak-anak yang berada di sekitar Kecamatan Harau, dimana anak-anak tersebut

¹ Fuad Hasan, hal. 52, 1998

pada malam minggu terutama, keluyuran tak tentu arah, maka pengurus mesjid PPM al-Kautsar (yang disponsori oleh Bapak Drs. Hafnizal) mengajak anak-anak tersebut untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Setiap malam minggu, masuk jam 4 sore, pulang jam 10 pagi hari Minggu. Kegiatannya adalah sholat berjama'ah, baca al-Quran, Kamci, dan sebagainya. Siswa laki-laki tidur di mesjid PPM al-Kautsar, sedangkan yang perempuan tidur di asrama PPM al-Kautsar, kegiatan ini hanya berjalan lebih kurang 7 bulan.²

Dalam bidang sosial, Yayasan Haji Rasul (YHR), sejak berdiri tahun 2005 – tahun 2010, selalu melaksanakan kegiatan sunatan masal, dimana pesertanya anak-anak miskin, fakir, yatim, piatu, yang tersebar di Kabupaten Lima Puluh Kota. Kegiatannya dipusatkan di PPM al-Kautsar. Setiap anak yang ikut khitanan masal ini, disamping anak tersebut dibebaskan biaya pengobatan, mereka juga mendapatkan pakaian dan kain sarung. (Hafnizal, Drs. Wawancara, Tanjung Pati 30 Mai 2010).

Dari tahun 2005 sampai sekarang Yayasan Haji Rasul (YHR) mengalami perkembangan yang makin meningkat, terutama dalam bidang pendidikan. Data yang penulis dapatkan tanggal 19 Agustus 2010, Yayasan Haji Rasul mempunyai anak asuh 48 orang yang sedang menimba pendidikan di berbagai perguruan tinggi terkenal di Indonesia seperti di UNP, UNAND UNRI, Politeknik, USU, bahkan ada yang kuliah ke Universitas al-Azhar, Kairo, Mesir.³

² Wawancara dengan Drs. Hafnizal, Tanjung Pati, 30 Mai 2010

³ Arsip Yayasan Haji Rasul 2010

Untuk tingkat SD, SLTP, dan SMA, Yayasan Haji Rasul juga mengayomi banyak anak asuh yang berasal dari keluarga yang tidak mampu, yatim, piatu, du'afa yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Yayasan Haji Rasul adalah sebuah yayasan yang unik menurut penulis, dimana Yayasan Haji Rasul (YHR) tidak sama dengan yayasan-yayasan pendidikan lainnya yang pernah ada, seperti yayasan Taman Siswa, dimana yayasan tersebut punya gedung yang megah, kepengurusan yang sudah baik, Yayasan Haji Rasul (YHR) tidak punya kantor/gedung seperti hal yayasan lain. Tapi Yayasan Haji Rasul punya pengurus, administrasi yang lengkap, termasuk akte notaris, dan yang lebih menarik Yayasan Haji Rasul sanggup mengayomi dana pendidikan anak asuhnya yang berjumlah ± 60 orang mulai dari tingkat SD sampai ke Perguruan Tinggi.

Dilatar belakangi oleh faktor-faktor di atas, penulis tertarik untuk mengungkapkan keberadaan Yayasan Haji Rasul (YHR) dalam rangka kajian sejarah pendidikan. Sebab belum ada lagi tulisan-tulisan/makalah tentang Yayasan Haji Rasul (YHR) ini.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Kajian ilmu sejarah memiliki ciri khas dalam penulisannya yaitu adanya pembahasan skop ruang (spasial) dan batasan waktu (temporal). Adapun skop spasial dalam penulisan ini adalah Yayasan Haji Rasul (YHR), Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Sebagai batasan waktu dalam penulisan ini adalah rentang waktu dari mula-mula berdiri Yayasan Haji Rasul (YHR) sampai sekarang (tahun 2005 – 2010).

Untuk lebih terarahnya penulisan ini kepada persoalan yang dimaksud maka penulis mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana perkembangan Yayasan Haji Rasul dalam mendapatkan dana pendidikan bagi siswa-siswa yang diayomi.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan adalah:

Secara umum bertujuan untuk melihat bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Haji Rasul (YHR) dan secara khusus untuk melihat usaha-usaha yang dilakukan oleh pengurus dalam melanjutkan dan mengayomi pendidikan siswa.

2. Signifikasi Penulisan

- a. Untuk menjadi bahan pelengkap dan bahan informasi mengenai keadaan Yayasan Haji Rasul (YHR) dan peranannya di bidang pendidikan
- b. Sebagai bahan sumbangan pikiran dalam rangka pembinaan dan pengembangan Yayasan Haji Rasul (YHR) masa yang akan datang
- c. Penulisan ini juga berguna untuk menambah pengetahuan penulis dan berguna untuk mencapai gelar kesarjanaan di Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS) Jurusan Sejarah UNP (Universitas Negeri Padang).

D. Tinjauan Pustaka

1. Konsep

Yayasan (Inggris: *foundation*) adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam

undang-undang. Di Indonesia, yayasan diatur dalam undang-undang Nomor 28 tahun 2004 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 16 tahun 2001 tentang yayasan. Rapat paripurna DPR pada tanggal 7 September 2004 menyetujui undang-undang ini, dan presiden RI Megawati Soekarnoputri mengesahkannya pada tanggal 6 Oktober 2004.

2. Pendirian Yayasan

Pendirian yayasan dilakukan dengan akta notaries dan mempunyai status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azazi Manusia atau pejabat yang ditunjuk. Permohonan pendirian yayasan dapat diajukan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan Hak Azazi Manusia yang wilayah kerjanya meliputi tempat kedudukan yayasan. Yayasan yang telah memperoleh pengesahan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

3. Organ Yayasan

Yayasan mempunyai organ yang terdiri atas Pembina, Pengurus dan Pengawas. Pengelolaan kekayaan dan pelaksanaan kegiatan yayasan dilakukan sepenuhnya oleh pengurus. Pengurus wajib membuat laporan tahunan yang disampaikan kepada pembina mengenai keadaan keuangan dan perkembangan kegiatan yayasan. Pengawas bertugas melakukan pengawasan serta member nasehat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan.

4. Pengertian Yayasan

Yayasan adalah badan hukum yang mempunyai adalah badan hukum yang tidak mempunyai anggota, dikelola oleh sebuah pengurus dan didirikan

untuk tujuan sosial (mengusahakan layanan dan bantuan seperti sekolah dan rumah sakit).⁴

Sedangkan dari Wikipedia dijelaskan pengertian yang kurang lebih sama yaitu yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan dalam mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.⁵

E. Metoda dan Sumber Data

Penulisan ini merupakan penulisan kualitatif dengan menggunakan prinsip metoda penulisan sejarah. Studi ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama heuristik yaitu mengumpulkan data-data, baik primer maupun data sekunder. Kedua, melakukan kritik internal dan kritik eksternal. Ketiga, melakukan interpretasi fakta terhadap fakta (sumber) yang didapatkan sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

Dengan demikian diharapkan akan dapat dihasilkan suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah menurut prinsip-prinsip ilmu sejarah.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3, Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka

⁵ Wikipedia, www.wikipedia.org/wiki/yayasan